

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan jenis penelitian

Metode penelitian yang diterapkan adalah penelitian kualitatif, menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian Kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berakar pada post-positivisme, di mana penekanan utamanya adalah pada interpretasi data yang diperoleh dari pengamatan langsung. Metode ini digunakan untuk mengamati objek dalam konteks alamiah, yang mana peneliti berfungsi sebagai alat utama. Pengumpulan data melibatkan berbagai metode yang dikombinasikan, analisisnya bersifat induktif/kualitatif, dan penekanan pada makna dibandingkan dengan generalisasi dalam hasil penelitian. Ini tidak menyiratkan bahwa pendekatan kualitatif tidak memanfaatkan data kuantitatif sama sekali, tetapi tidak melibatkan pengujian hipotesis seperti yang sering terjadi dalam penelitian kuantitatif. Sebaliknya, pengumpulan data dilakukan dalam situasi alamiah dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari peneliti, (Sugiyono, 2018). Berdasarkan hal tersebut, peneliti memakai pendekatan kualitatif sebab dirasa lebih tepat pada mendeskripsikan atau menyampaikan secara faktual serta sistematis suatu kenyataan atau keadaan tentang bagaimana Implementasi Program Penanganan Stunting di Kota Batu.

3.2 Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian dengan tujuan penelitian yang digunakan yaitu Dinas Kesehatan Kota Batu, Jawa Timur terkait Program Penanganan Stunting. Kota Batu adalah salah satu Kabupaten / Kota yang menempati posisi ke-7 pada prevalensi kota / kabupaten di Jawa Timur yang memiliki balita stunting tinggi yaitu sebesar 25,5%. Kota Batu juga sudah menerapkan Program penanganan Kasus Stunting dengan baik dan berjalan sampai saat ini.

3.3 Subyek Penelitian

Peneliti menggunakan Subyek penelitian diantaranya yaitu Dinas Kesehatan Kota Batu, Posyandu, dan orangtua yang mempunyai Riwayat anak Stunting. Penelitian ini berupaya untuk mendapatkan informasi mengenai program Pemerintah Kota Batu dalam menangani stunting sudah tepat sasaran dan berjalan dengan baik. Dalam pendekatan ini, peneliti memilih subyek atau sampel yang dianggap paling relevan atau memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pendekatan purposive sampling memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendalam dari subyek yang dipilih dengan cermat, sehingga dapat lebih memenuhi kebutuhan penelitian tersebut. Subyek pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Staff Dinas Kesehatan Kota Batu yang berperan dalam Penanganan program Stunting
2. Kader Posyandu yang menangani Program Stunting di beberapa daerah yang ada di Kota Batu dengan Jumlah balita stunting tinggi

3. Orangtua yang mempunyai anak balita stunting usia 2-5 tahun di posyandu yang sudah ditentukan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta yang relevan dengan tujuan penelitian atau studi tertentu. Keberhasilan pada teknik pengumpulan data yang digunakan untuk dapat memperoleh bahan- bahan, informasi, kenyataan dilapangan yang dapat dipercaya (Basnowi & Suwandi,2008). Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi Program pemerintah kota Batu dalam Penanganan Stunting, melakukan observasi mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan program. Melakukan observasi tempat dilaksanakannya program penanganan stunting. Peneliti mencatat dan mengambil gambar untuk dokumentasi.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan ketua bidang yang menangani stunting di dinas kesehatan, melakukan wawancara dengan bidan, peneliti juga melakukan wawancara dengan ahli gizi didesa sumbergondo dan mewawancarai orangtua yang memiliki anak stunting.

3. Dokumentasi

Peneliti mencari referensi dari jurnal, buku, serta, artikel yang terdapat di internet, juga mengikuti kegiatan posyandu stunting dan mengambil gambar mengenai proses yang dilakukan untuk menunjang penelitian.

3.5 Teknik Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis berdasarkan pendekatan yang digunakan dengan metode analisis data triangulasi (Bachri, 2010). Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data fenomenologi, sebagai berikut:

1. Peneliti mengorganisasikan semua data yang telah dikumpulkan; data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Batu, bidan, ahli gizi dan orangtua dengan riwayat anak stunting kemudian dianalisis berdasarkan data yang sudah diperoleh.
2. Melakukan pengkodean pada data dan melakukan pengelompokan dari jawaban responden selanjutnya jika jawaban tersebut tidak relevan maka dihilangkan agar tidak mengalami penyimpangan; wawancara yang telah dilakukan lalu dikelompokkan untuk kemudian di deskripsikan dengan narasi.
3. Peneliti mengembangkan jawaban responden secara naratif dan membuat laporan dari setiap pengalaman partisipan.